

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peningkatan kehidupan peserta didik yang mandiri dan berbudaya harmonis. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bicara tentang pendidikan tentunya tidak terlepas dari pendidikan matematika yang merupakan integrasi antara pendidikan, dan matematika yang tujuan pengajarannya di kembangkan dari tujuan pendidikan secara umum. Maksudnya dengan tujuan pendidikan secara umum adalah salah satu unsur dari pendidikan yang berupa rumusan tentang apa yang harus dicapai oleh peserta didik untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri serta meningkatkan kualitas menjadi pribadi yang berdaya saing. Setiap individu juga memiliki berbagai potensi yang ada dalam dirinya yang dapat digali dengan memperoleh ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran matematika adalah dasar dari ilmu-ilmu lainnya. Matematika selalu diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai

dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Perguruan Tinggi. Namun, hal ini tidak mengubah persepsi siswa tentang matematika. Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit dan matematika itu hanya berisi bilangan-bilangan dan rumus-rumus yang rumit. Sehingga tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran matematika. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat melakukan proses pembelajaran seringkali ada hal yang menyebabkan kesulitan belajar pada diri siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar dapat diperoleh dengan baik begitu juga sebaliknya. Hal ini, dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal seperti kurangnya minat belajar siswa, adanya minat belajar dari dalam diri siswa tersebut maka dapat meningkatkan keinginan belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Selain karena kurangnya minat siswa ada faktor-faktor lainnya yang juga berdampak pada hasil belajar siswa seperti pengaruh dari keluarga, teman sebaya atau masyarakat yang dalam hal ini berarti adalah faktor eksternalnya.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Sesuai dengan hasil observasi dan diskusi langsung dengan guru di SMP Negeri 3 Gorontalo bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika banyak yang mendapat nilai

yang kurang maksimal pada tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Yang jika ditinjau dari faktor eksternalnya dalam hal ini adalah keluarga, sekolah dan masyarakat ketiganya dapat membawa dampak baik tidaknya prestasi dan hasil belajar siswa. Misalnya dari lingkungan keluarga, siswa akan lebih semangat belajar dan termotivasi untuk berprestasi dalam bidang akademiknya ketika dalam lingkungan keluarganya memberikan banyak dukungan dan perhatian terhadap proses belajarnya. Dalam lingkungan sekolah juga dapat memberikan dampak bagi proses belajar dan hasil belajar siswa misalnya jika dilihat dari cara mengajar guru, ketika siswa suka dengan cara mengajarnya guru maka siswa akan termotivasi untuk belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik begitupun sebaliknya ketika siswa tidak suka dan tidak dapat memahami cara mengajarnya guru maka proses dan hasil belajarnya juga akan kurang baik. Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor luar yang dapat membawa pengaruh bagi proses belajarnya siswa misalnya dari lingkungan sekitarnya seperti teman-teman yang dapat membantu dan mendukung kegiatan belajarnya. Dari penjelasan ini, berarti bahwa faktor eksternal juga merupakan faktor yang dapat membawa dampak baik tidaknya hasil belajar siswa maka hal ini perlu dianalisis pengaruhnya agar permasalahan dalam proses belajar-mengajar tersebut dapat diatasi maka faktor eksternal atau dari luar diri siswa tersebut harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka peneliti

tertarik mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa (Ditinjau dari Keluarga Sekolah dan Masyarakat)”.

Peneliti meyakini bahwa dengan melakukan analisis dan yang dilakukan, dibantu juga sering diskusi dengan guru yang ada di SMP Negeri 3 Gorontalo, bisa mendeskripsikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada masalah faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ditinjau dari keluarga sekolah dan masyarakat di kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu manakah faktor eksternal yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ditinjau dari keluarga, sekolah dan masyarakat di kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor eksternal yang

dominan yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ditinjau dari keluarga, sekolah dan masyarakat di kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk memperbaiki faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru pada saat proses pembelajaran agar faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika dapat diperbaiki agar siswa mendapatkan hasil yang optimal.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman berharga selama melakukan penelitian.